



LAPORAN TAHUNAN
KOBUMI GRUP
2025





PENAFSIRAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kinerja, kondisi keuangan, serta rencana dan strategi KOBUMI Group. Seluruh pernyataan yang bersifat proyeksi dalam laporan ini dipengaruhi oleh berbagai risiko serta ketidakpastian yang berada di luar kendali perusahaan, sehingga tidak menjadi jaminan mutlak atas hasil akhir di masa depan. Dalam laporan ini, istilah “Perusahaan” atau “KOBUMI” merujuk pada PT Ekosistim Bumi Lestari, sedangkan “KOBUMI Marine” merujuk pada PT Kobumi Samudra Khatulistiwa, di mana keduanya merupakan entitas yang beroperasi secara selaras dalam naungan KOBUMI Group.

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

KOBUMI
MARINE

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKSI	04	PROGRAM STRATEGIS DAN KOLABORASI	36
SOROTAN KINERJA 2025	06	KINERJA KEUANGAN	40
• KOBUMI	06	• KOBUMI	40
• KOBUMI Marine	07	Laporan Laba Rugi	40
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN 2025	08	Laporan Arus Kas	41
• KOBUMI	08	Neraca Keuangan	41
• KOBUMI Marine	09	Analisis Laporan Keuangan	42
PERISTIWA PENTING 2025	10	• KOBUMI Marine	43
PROFIL KOBUMI GROUP	12	Laporan Laba Rugi	43
• Lini Bisnis Strategis	14	Laporan Arus Kas	44
• Area Operasional	16	Neraca Keuangan	44
• Koperasi Pemegang Saham (Shareholder)	18	Analisis Laporan Keuangan	45
KINERJA OPERASIONAL	20	DUKUNGAN SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN KOMUNITAS	46
• KOBUMI	20	REFLEKSI DAN ARAH PERBAIKAN KE DEPAN	50
Komoditas Pala	22	• Kendala dan Tantangan	50
Komoditas Kopra	26	• Strategi Ke Depan	50
Diversifikasi Produk	29	• Peningkatan Target Penjualan	50
• KOBUMI Marine	30	• Penguatan Strategis Organisasi	53
Komoditas Udang	32	PENUTUP	54
Ekowisata EcoXplorer	33		
Diversifikasi Produk Bahari	34		

SAMBUTAN DIREKSI

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi KOBUMI dalam memperkuat model ekonomi berbasis komunitas masyarakat adat di Timur Indonesia. Bersama desa, kampung, koperasi, nelayan, petani, dan komunitas adat di Tanah Papua, Kepulauan Maluku, hingga Sulawesi, KOBUMI terus membangun rantai pasok berkelanjutan yang memastikan komoditas masyarakat memperoleh akses pasar yang lebih adil sekaligus menjaga keseimbangan antara manusia dan alam.

Sepanjang tahun 2025, KOBUMI Group mencatat total nilai usaha sebesar Rp 39.932.953.410. KOBUMI Agroforestri meningkatkan penjualan sebesar 57% dengan total nilai mencapai Rp 32.433.901.415, sementara KOBUMI Marine mencatat nilai usaha sebesar Rp 7.499.051.995 dari pengembangan usaha perikanan dan ekowisata bahari. Aktivitas ini melibatkan masyarakat adat dan lokal di 104 kampung/desa dengan cakupan rantai pasok dan stewardship seluas 247.782 hektar bentang hutan, pesisir, dan pulau-pulau kecil.

Kehadiran rantai pasok KOBUMI mulai menunjukkan dampak ekonomi yang nyata, termasuk peningkatan pendapatan masyarakat hingga rata-rata 15% melalui pengembangan pasar produk komunitas. Jangkauan pasar KOBUMI juga terus berkembang, tidak hanya di dalam negeri tetapi mulai menjangkau pasar ekspor di Asia seperti India, Vietnam, dan Tiongkok. Capaian ini menunjukkan bahwa ekonomi hijau dan biru dapat tumbuh seiring dengan perlindungan alam dan penguatan ekonomi masyarakat lokal.

Sepanjang tahun 2025, KOBUMI juga memperkuat tata kelola perusahaan melalui pembentukan holding company PT EcoBumi yang menaungi seluruh ekosistem usaha KOBUMI Group. Bersama Yayasan EcoNusa dan para mitra strategis, kami terus membangun model usaha berbasis komunitas yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat maupun lingkungan. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim, komunitas, koperasi, dan para mitra atas dedikasi dan kerja sama sepanjang tahun ini.

Hormat Kami,

KOBUMI Grup



SOROTAN KINERJA KOBUMI 2025



304.003 Kg

**Penjualan Rempah
(Pala, Bunga Pala, dan Cengkih)**



90.300 Kg

**Penjualan
Kopra**



1.079 Kg

**Penjualan
Kakao**



986 Kg

**Penjualan
Minyak Nilam**

36%

**Pertumbuhan
Volume Penjualan
dibanding 2024**

396.368 Kg

**Total Penjualan yang
Dihasilkan**

28%

**Pertumbuhan
Pendapatan
dibanding 2024**

751%

**Peningkatan Laba
dibanding 2024**

Rp 32.433.901.415

Total Pendapatan yang Dihasilkan

Rp 228.551.547

Total Laba yang Dihasilkan

9%

**Kenaikan
Beban Biaya**

Rp 30.501.729.103,86

**Total
Beban Biaya**

SOROTAN

KINERJA KOBUMI MARINE 2025



44,16 Ton

Komoditas Terjual
(Termasuk Udang, Ikan, Tuna, Cumi, dan Daging Rusa)



EcoXPLORER

10 Perjalanan Liveaboard

Untuk Wisata dan Penelitian

Rp 7.499.051.995

Total Pendapatan yang Dihasilkan

Rp 849.333.950

Total Laba yang Dihasilkan

Rp 6.436.486.886

Total Beban Biaya

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KOBUMI

Tanggal

01/01/2025 - 31/12/2025 (Dalam Rupiah)

RINGKASAN LABA RUGI

Pendapatan	32.433.901.415
Harga Pokok Pendapatan	30.501.729.104
Biaya Operasional	557.379.194
Laba Operasional	1.374.793.117
Pendapatan Lain-lain	353.242.085
Beban Non-Operasional	1.499.483.655

LABA BERSIH 228.551.547

RINGKASAN NERACA

Aset Lancar	14.627.780.677,96
Aset Tidak Lancar	747.330.476

TOTAL ASET 15.375.111.154

Kewajiban	16.814.063.085
Akumulasi Laba/Rugi Tahun Berjalan	(1.438.951.931)
Total Kewajiban dan Ekuitas	15.375.111.154

RINGKASAN ARUS KAS

Aktivitas Operasional	(2.260.928.210)
Aktivitas Non-Operasional	3.963.249.400
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	1.702.321.190
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.961.229.208

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 3.663.550.398

WAWASAN

Rasio Profitabilitas	0,97
Net Profit Margin (NPM)	
Rasio Solvabilitas	108,93%
Rasio Debt to Equity (DER)	
Rasio Likuiditas	0,89
Rasio lancar	

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KOBUMI MARINE

Tanggal

01/01/2025 - 31/12/2025 (Dalam Rupiah)

RINGKASAN LABA RUGI

Pendapatan	7.499.051.995
Harga Pokok Pendapatan	6.436.486.886
Biaya Operasional	700.747.061
Laba Operasional	361.818.048
Pendapatan Lain-lain	487.515.902
Beban Non-Operasional	0

LABA BERSIH 849.333.950

RINGKASAN NERACA

Aset Lancar	1.691.457.419
Aset Tidak Lancar	1.389.542.185

TOTAL ASET 3.080.999.604

Kewajiban	2.231.665.654
Akumulasi Laba/Rugi Tahun Berjalan	849.333.950
Total Kewajiban dan Ekuitas	3.080.999.604

RINGKASAN ARUS KAS

Aktivitas Operasional	2.073.037.981
Aktivitas Non-Operasional	(1.469.843.621)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	1.452.528.310
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	0

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 1.452.528.310

WAWASAN

Rasio Profitabilitas	12,81%
Net Profit Margin (NPM)	
Rasio Solvabilitas	179,46%
Rasio Debt to Equity (DER)	
Rasio Likuiditas	0,89
Rasio lancar	

RANGKUMAN PERISTIWA PENTING 2025



RUPS KOBUMI Tahun Buku 2024 dan Konsolidasi Pengembangan Usaha Dampingan Yayasan EcoNusa



Workshop Konsolidasi KOBUMI dan KOBUMI Marine



Business Review Semester 1 dan Business Plan Semester 2 KOBUMI Group Tahun 2025



Ekspor 15 ton Pala ke Tiongkok, China



Pelatihan *Traceability* Standar Produk Pertanian Pala dan Sistem Pengawasan Internal (ICS)



Pengumpulan Data Petani untuk Pengembangan Sistem Ketelusuran



**Kunjungan
Kementerian Kehutanan
ke Gudang Ambon**



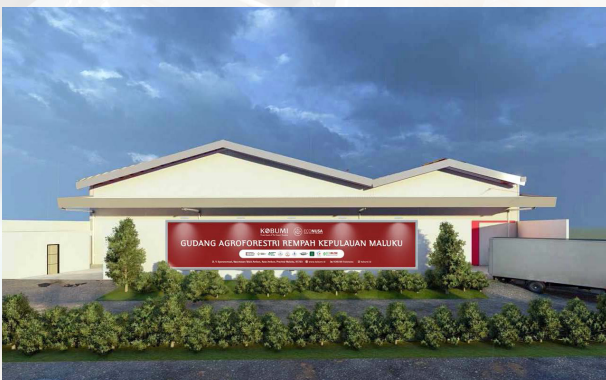
**Kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia (DPR RI)
ke Kantor Sorong**



**Partisipasi KOBUMI dalam
Trade Expo 2025 bersama
Dinas Kota Sorong**



**Relokasi Gudang Ambon
untuk Memperkuat Efisiensi Operasional**



**Pengembangan Gudang Komoditas
Agroforestry Masyarakat
di Ambon, Maluku**



**Penambahan Dua Kapal Kargo
untuk Mendukung Logistik**

PROFIL

KOBUMI GROUP

Sejak tahun 2025, KOBUMI secara strategis membagi operasionalnya ke dalam empat entitas usaha untuk mengoptimalkan pengembangan dan layanan terhadap berbagai potensi komoditas masyarakat di wilayah pesisir maupun daratan. PT Ekosistim Bumi Lestari berfokus pada pengembangan komoditas agroforestri dan hasil hutan berkelanjutan, sementara PT Kobumi Samudra Khatulistiwa bergerak di bidang pengelolaan komoditas perikanan serta logistik dan transportasi laut.

Di tingkat korporasi, PT EcoBumi berperan sebagai holding company bagi berbagai unit usaha yang dikembangkan KOBUMI, termasuk Kobumi Food dan Kobumi Industri yang akan terus diperkuat dan dikembangkan ke depan sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi berbasis masyarakat dan sumber daya alam berkelanjutan di Indonesia Timur.



ECOBUMI

INDIGENOUS ENTERPRISE

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

KOBUMI
MARINE

KOBUMI
FOOD

SAMPARI INDUSTRI
DOMBERAI

Lini Bisnis **STRATEGIS**

KOBUMI

Finest Goods of The Eastern Paradise

Lini Bisnis:

Sektor Agroforestri

Dikelola oleh:

PT Ekosistim Bumi Lestari

Lini ini berfokus pada pengembangan komoditas agroforestri dan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berkelanjutan. Sebagai *off-taker* utama, KOBUMI menjamin akses pasar bagi produk rempah masyarakat adat dan lokal, dengan harga adil yang transparan pada tingkat petani serta membangun sistem ketertelusuran (*traceability*) secara bertahap guna memastikan integritas produk dari hulu hingga ke tangan konsumen.



Lini Bisnis:

Sektor Bahari, Ekowisata dan Logistik

Dikelola oleh:

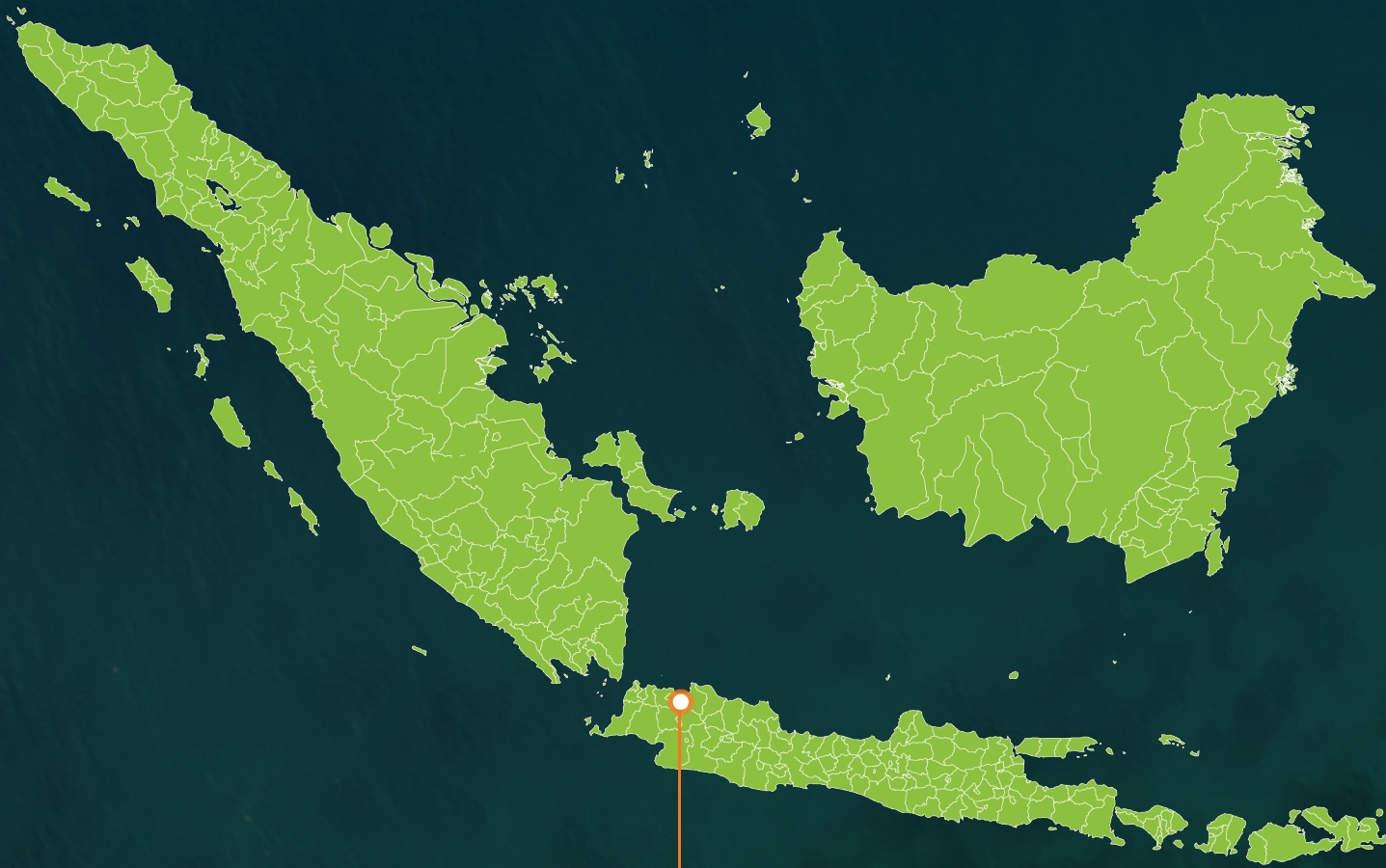
PT Kobumi Samudra Khatulistiwa

lini ini bergerak dalam pengelolaan komoditas perikanan serta pengembangan wisata eksplorasi bahari. Berperan sebagai agregator sentra komoditas bahari, KOBUMI Marine mengintegrasikan solusi operasional laut dengan pengalaman wisata yang berbasis pada prinsip konservasi dan pemberdayaan masyarakat pesisir.

AREA OPERASIONAL

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

KOBUMI
MARINE



Jakarta

DKI Jakarta, Indonesia

Representative Office

Keterangan:



Gudang Utama



Kacang Merah



Pala



Udang



Sagu



Kakao



Perikanan



Ekowisata



Cengkih



Rumput Laut



Minyak Nilam



Pinang



Kelapa Kopra



Buah Merah



Kopi



Armada Kapal
Kobumi, Myristica, Doberai



EcoXplorer

Sorong

Papua Barat Daya, Indonesia

Gudang Utama, Cold Storage, Armada Kapal dan Fasilitas Pengolahan dan Pengembangan untuk Wilayah Tanah Papua.



Kep. Raja Ampat

Papua Barat Daya, Indonesia



Halmahera

Maluku Utara, Indonesia



Kep. Sangihe

Sulawesi Utara, Indonesia



Luwuk

Sulawesi Tengah, Indonesia



Ambon

Maluku, Indonesia

Gudang Utama Agroforestri Rempah, Cold Storage dan Fasilitas Pengolahan dan Pengembangan untuk Wilayah Kepulauan Maluku.



Seram Timur

Maluku, Indonesia



Kep. Banda

Maluku Tengah, Indonesia



Sorong Selatan

Papua Barat Daya, Indonesia

Marine Station Sorong Selatan



Maybrat

Papua Barat Daya, Indonesia



Manokwari

Papua Barat, Indonesia



Biak

Papua, Indonesia



Jayapura

Papua, Indonesia

Gudang Penyimpanan Komoditas



Paniai

Papua Tengah, Indonesia



Kaimana

Papua Barat, Indonesia

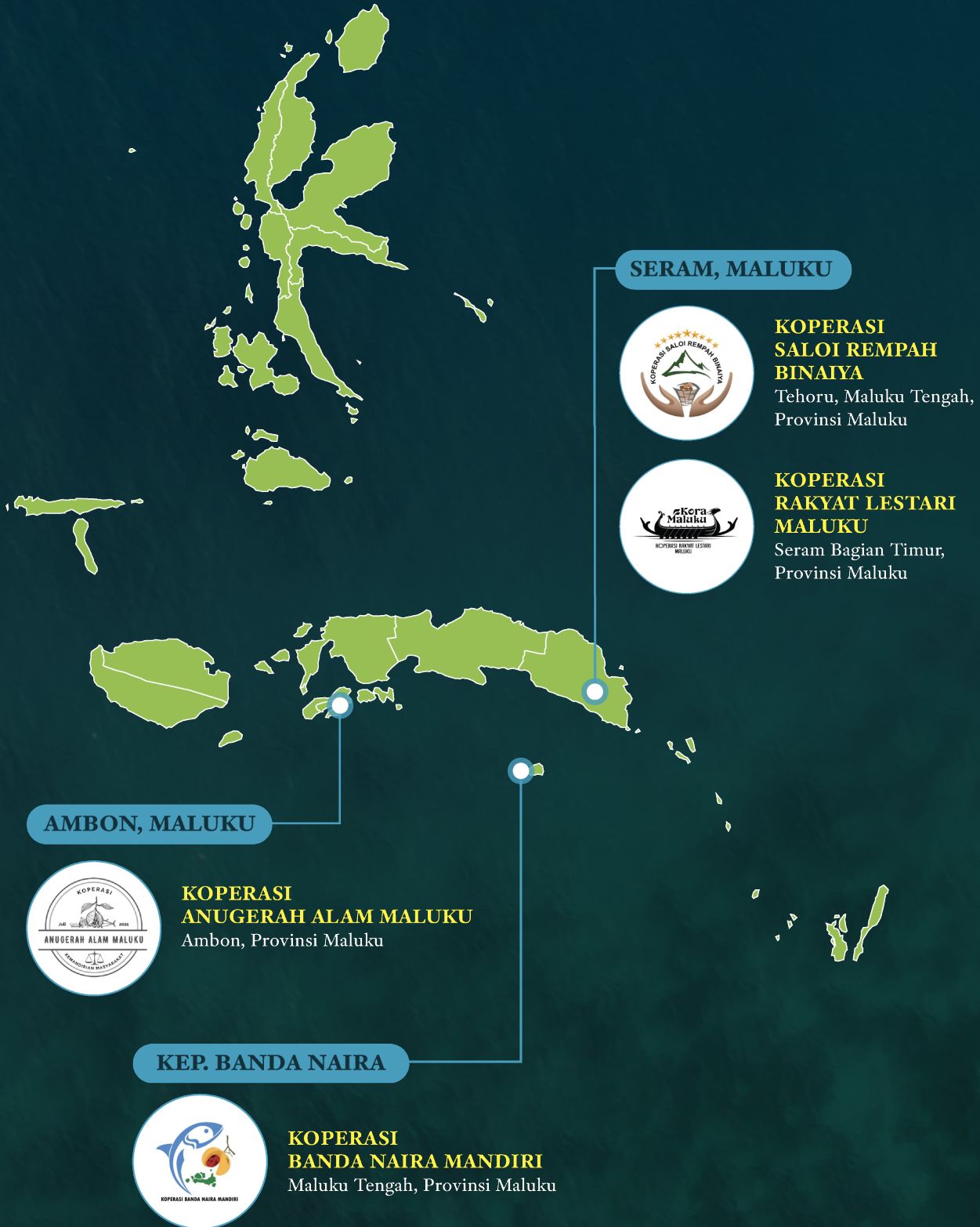


Merauke

Papua Selatan, Indonesia



KOPERASI-KOPERASI PEMEGANG SAHAM (SHAREHOLDERS)



KABUPATEN SORONG



**KOPERASI
KEIK BOSON KAMWARIS**
Kabupaten Sorong,
Provinsi Papua Barat Daya



**KOPERASI
EGEK MALAUMKARTA RAYA**
Kabupaten Sorong,
Provinsi Papua Barat Daya

KABUPATEN SORONG SELATAN



**KOPERASI
FGAN FEN SISI**
Kabupaten Sorong Selatan,
Provinsi Papua Barat Daya

JAYAPURA, PAPUA



**KOPERASI
YORA MEKHANDE**
Jayapura, Provinsi Papua

KABUPATEN KAIMANA



**KOPERASI
TOMANG NEGERI
LENGGURU**
Kabupaten Kaimana,
Provinsi Papua Barat



KINERJA DAN BISNIS OPERASIONAL



Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan usaha, KOBUMI berada dalam lanskap industri global yang menunjukkan pertumbuhan positif, khususnya pada sektor rempah dan komoditas berbasis alam.

Nilai pasar rempah global mencapai sekitar USD 24,7 miliar pada tahun 2024 dan diproyeksikan terus tumbuh dengan CAGR 5,3% hingga 2032, mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap produk alami dan berkelanjutan.

Indonesia sendiri memegang peran strategis dalam rantai pasok global sebagai salah satu produsen utama rempah dunia, termasuk pala dan cengkih. Bahkan, Indonesia menyuplai sekitar 75–80% kebutuhan pala dunia serta menjadi eksportir utama berbagai komoditas rempah ke pasar Asia, Eropa, dan Amerika.

Kinerja ekspor nasional juga menunjukkan ketahanan permintaan global. Sepanjang Januari–November 2023, ekspor rempah Indonesia mencapai 148,22 ribu ton dengan nilai USD 564,12 juta. Hal ini menegaskan bahwa komoditas rempah tetap menjadi sumber devisa penting sekaligus memiliki prospek pasar yang kuat.

Namun demikian, pertumbuhan permintaan global tidak selalu diimbangi dengan kesiapan pasokan. Tantangan seperti perubahan iklim, keterbatasan produktivitas, serta kebutuhan akan standar kualitas dan ketertelusuran menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing. Pasar global saat ini semakin menuntut produk yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga memiliki sistem *traceability* dan praktik produksi berkelanjutan.

Dalam konteks geografis, kawasan Timur Indonesia, khususnya Maluku dan Papua memiliki posisi penting sebagai sumber utama rempah unggulan dunia, seperti pala dan cengkih yang secara historis berasal dari wilayah ini. Dengan kondisi agroklimat yang ideal, kawasan ini menjadi tulang punggung produksi rempah Indonesia yang bernilai tinggi di pasar global.

Menjawab peluang dan tantangan tersebut, KOBUMI memfokuskan pengembangan usaha pada komoditas bernilai ekonomi tinggi seperti rempah-rempah, kelapa, dan kakao. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada perdagangan, tetapi juga dikembangkan melalui kolaborasi bersama Yayasan EcoNusa dalam mendorong pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat.

Melalui pendekatan ini, KOBUMI bersama

Yayasan EcoNusa turut memperkuat rantai pasok dengan membangun kemitraan bersama petani dan komunitas lokal, meningkatkan kualitas produk, serta mengembangkan sistem ketelusuran sebagai bagian dari upaya memenuhi standar pasar global yang semakin menuntut transparansi dan keberlanjutan.



KOMODITAS PALA

Pada tahun 2025, sektor agroforestri di wilayah Indonesia Timur mencatatkan kinerja positif dengan memperluas jangkauan rempah ke pasar nasional dan global. Dengan total penjualan sebesar 304.000 kg biji dan bunga pala—meningkat 35,6% dibandingkan tahun sebelumnya mencakup berbagai grade, yaitu AB, SS, BWP, fuli, dan ampas fuli, dengan total nilai Rp 30.596.766.388. Permintaan dari berbagai mitra usaha di dalam negeri berhasil dipenuhi, serta dilakukan ekspor ke pasar internasional di India.

Grafik Pala Terjual Berdasarkan Grade (dalam Kg)

PALA AB

PALA SS

94.244,7 Kg

PALA BWP

45.351,2 Kg

FULI PALA

14.469,1 Kg

2.260,3 Kg

AMPAS FULI

Grade AB menjadi kualitas yang paling banyak terjual sepanjang tahun 2025. Grade ini dikenal memiliki mutu unggul, ditandai dengan biji berukuran besar, utuh, serta kandungan minyak atsiri yang tinggi. Saat ini, komoditas pala KOBUMI diperoleh melalui proses sourcing yang selektif dari wilayah Kepulauan Maluku sebagai salah satu sentra penghasil pala dan fuli berkualitas.



147.689 Kg

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

KETERTELUSSURAN SUMBER PALA KEPULAUAN MALUKU

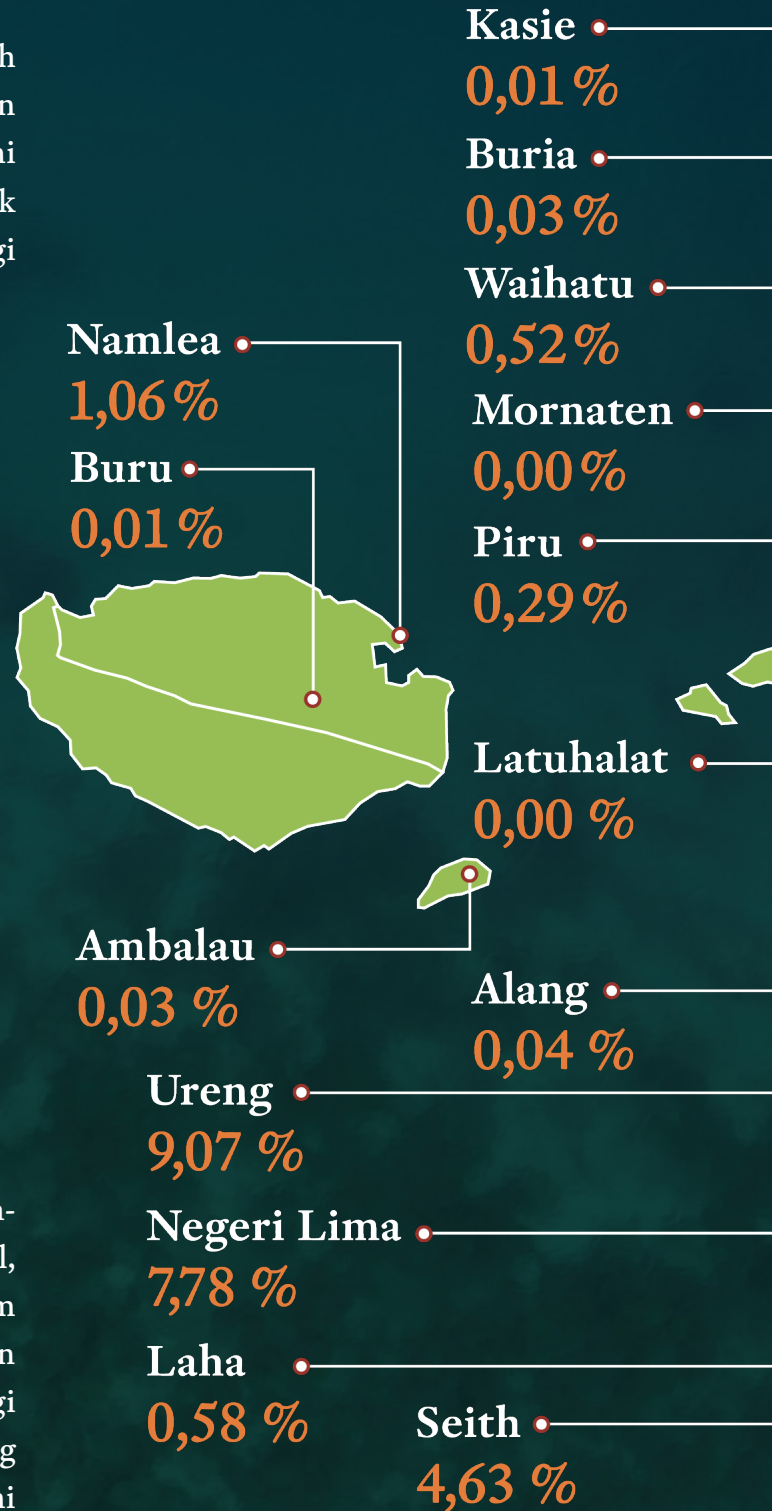
Sepanjang tahun 2025, pala KOBUMI diperoleh dari sekitar 37 titik di wilayah Kepulauan Maluku, menunjukkan luasnya jaringan petani dan pemasok yang dijangkau. Dari seluruh titik tersebut, tiga daerah menempati posisi tertinggi dalam volume sourcing, yaitu:

Banda Naira
59.640,8 Kg
(23,26%)

Tahoku
56.604,7 Kg
(22,08%)

Ambon
26.814,5 Kg
(10,46%)

Pala KOBUMI yang bersumber dari daerah-daerah ini tidak hanya mewakili kualitas unggul, tetapi juga mencerminkan upaya kami dalam membangun rantai pasok yang transparan dan berkelanjutan. Informasi ini menjadi dasar bagi KOBUMI untuk merencanakan distribusi yang efisien, memperkuat kemitraan dengan petani lokal, dan memastikan setiap langkah dalam rantai nilai memberikan manfaat yang adil bagi komunitas dan pelaku usaha.





Maluku Utara

Tobelo
0,18%

Taniwel
0,12 %

Rumakay
0,02 %

Hualoy
0,02 %

Wahatu
1,56 %

Saleman
0,01 %

Hatualang
0,01 %

Bula
0,02 %

Kesui
1,76 %

Tehoru
8,17 %

Sanulu
1,54 %

Poka
0,44 %

Warinama
0,07 %

Seram
1,68 %

Wakal
2,88 %

Ambon
10,46 %

Banda
23,26 %

Teor
1,04 %

Tahoku
22,08 %

Hatu
0,25 %

Damer
0,16 %

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

KOMODITAS KOPRA

Kelapa merupakan salah satu komoditas potensial yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta peluang pasar yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2025, KOBUMI berhasil melakukan penjualan kopra sebanyak 113.300 kg (113 ton) dengan total nilai Rp 1.908.412.900 ke Surabaya.

Kopra tersebut diperoleh dari hasil produksi masyarakat lokal dan komunitas adat di wilayah Sarimi dan Kaimana. Dalam proses pengembangannya, kelompok juga menjalin kemitraan strategis dengan gereja sebagai salah satu mitra penting dalam mendukung penguatan rantai pasok dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pengembangannya, KOBUMI, bersama dengan pendampingan dari Yayasan EcoNusa, mendorong proses produksi kopra agar lebih efisien dan berkualitas. Kemitraan strategis dengan gereja juga turut mendukung penguatan rantai pasok serta pemberdayaan masyarakat. Hasilnya, di tahun 2025, penjualan kopra mencapai volume signifikan, memberikan manfaat ekonomi nyata bagi komunitas lokal.

Ketertelusuran Sumber Kopra (dalam Kg)

KOPRA SARMI

57.209 Kg

KOPRA KAIMANA

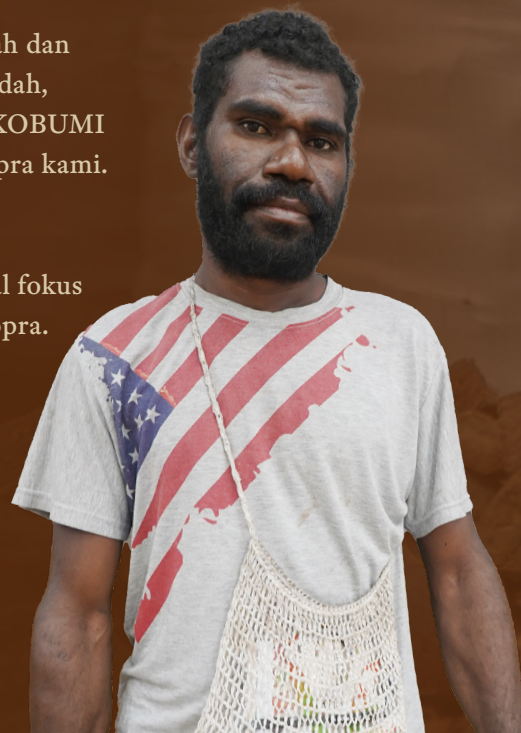
33.129 Kg

“Dulu kami menjual kopra mentah seharga 3.000 rupiah dan kopra kering 5.000 rupiah. Harga itu terasa terlalu rendah, sehingga kami mulai mencari pembeli lain. Akhirnya KOBUMI melalui Kaka Jamina masuk dan mengecek kualitas kopra kami.

Hasilnya, kopra kami dibeli dengan harga lebih tinggi dan semua biaya transportasi ditanggung. Kami tinggal fokus menjual hasil panen. Sekarang, kami selalu menjual kopra. Penghasilan kami jauh lebih tinggi dari menjual ikan di kampung.”

Isak Bwara

Petani Kopra Sarimi





KOBUMI

Finest Goods of The Eastern Paradise



KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

DIVERSIFIKASI PRODUK

Selain kopra dan pala, KOBUMI juga terus mengembangkan portofolio bisnis melalui pengelolaan komoditas diversifikasi dari Indonesia Timur, meliputi kakao, minyak nilam, dan cengkih. Sepanjang tahun 2025, total realisasi pemasaran komoditas diversifikasi mencapai:

2.068 Kg

Total Realisasi Pemasaran

Rp 276.340.753

Total Nilai Penjualan



Keberhasilan pemasaran biji kakao dan minyak nilam dicapai melalui kemitraan strategis dengan Koperasi Agro Sejahtera Lestari melalui sistem bagi hasil. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat struktur bisnis KOBUMI, tetapi juga memastikan terciptanya kesejahteraan bagi petani lokal. Dengan diversifikasi ini, KOBUMI berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan meningkatkan nilai tawar komoditas daerah.

KINERJA DAN BISNIS OPERASIONAL



Selain memiliki kekayaan sumber daya daratan, Indonesia juga didukung oleh karakteristik geografis sebagai negara kepulauan dengan wilayah yang didominasi oleh perairan, di mana sekitar 70–80% dari total wilayahnya merupakan laut. Kondisi ini menjadikan sektor kelautan dan pesisir sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Potensi tersebut tercermin dari besarnya nilai ekonomi sektor kelautan Indonesia yang mencakup perikanan, ekowisata bahari, serta jasa lingkungan pesisir. Dalam konteks ini, ekosistem pesisir seperti hutan mangrove memiliki peran yang sangat strategis. Hingga tahun 2025, luas mangrove Indonesia tercatat sekitar 3,45 juta hektar, menjadikannya salah satu kawasan mangrove terluas secara global.

Mangrove tidak hanya berfungsi sebagai pelindung alami wilayah pesisir dari abrasi dan dampak perubahan iklim, tetapi juga berperan sebagai penyerap karbon dengan kapasitas tinggi serta habitat penting bagi berbagai biota laut yang menjadi sumber penghidupan masyarakat pesisir.

Nilai ekologis dan ekonomi ini menjadikan pengelolaan mangrove sebagai bagian integral dalam pengembangan ekonomi biru yang berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu perubahan iklim dan keberlanjutan, pengelolaan wilayah pesisir dan kelautan kini tidak hanya berfokus pada eksploitasi sumber daya, tetapi juga pada upaya konservasi, restorasi ekosistem, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Pendekatan ini menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Dalam menjawab peluang tersebut, KOBUMI memperluas perannya melalui pengembangan inisiatif di sektor kelautan yang terintegrasi dalam KOBUMI Marine, sebagai bagian dari komitmen untuk mendorong pengelolaan sumber daya pesisir yang berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.





KOMODITAS UDANG

Pada tahun 2025, kinerja KOBUMI Marine menunjukkan capaian yang bervariasi di berbagai lini usaha, baik pada sektor komoditas kelautan maupun layanan pendukung seperti wisata dan logistik.

Pada komoditas utama, realisasi penjualan udang mencapai 7,06 ton dari target sebesar 8 ton, atau setara dengan 88,25%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja masih relatif mendekati target, meskipun terdapat sedikit deviasi yang perlu menjadi perhatian dalam optimalisasi produksi dan distribusi ke depan. Dari sisi nilai, komoditas ini memberikan kontribusi sebesar Rp 534.790.000, yang mencerminkan perannya sebagai salah satu sumber pendapatan utama.

Pengadaan udang dilakukan melalui kemitraan dengan koperasi, nelayan lokal, dan masyarakat adat. Penangkapan menggunakan metode tradisional yang berlandaskan prinsip keberlanjutan dan kearifan lokal. Pendekatan ini memastikan kualitas pasokan sekaligus memperkuat pemberdayaan masyarakat pesisir dalam rantai nilai.

“Waktu masih jadi nelayan luar, kalau dari laut kalau menjaring itu pulang agak khawatir. Misalnya kalau udang agak sedikit itu tidak bawa pulang hasil, tapi dengan adanya koperasi dong sangat membantu kami walaupun hasil sedikit tapi masih bisa ada uang, jadi ke laut juga tidak ragu. Jadi berapa pun udang atau hasil yang ada itu bawa timbang walaupun satu kilo kami bisa pegang uang.”

Asita Meres

Nelayan Koperasi Fgan Fen Sisi

EKOWISATA ECOEXPLORER

Pada sektor wisata dan logistik, KOBUMI Marine mencatatkan perkembangan positif melalui realisasi 10 perjalanan (trip) yang mencakup kegiatan leisure dan monitoring. Aktivitas ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp 5.835.586.455,69, menjadikannya salah satu kontributor utama dalam kinerja unit usaha.

EcoXplorer dikembangkan sebagai platform perjalanan eksploratif yang menjangkau berbagai lokasi alam di Papua dan Maluku. Pendekatan ini tidak hanya menghadirkan pengalaman wisata, tetapi juga mengintegrasikan aktivitas monitoring ekosistem serta kolaborasi ilmiah lintas sektor.

Melalui pendekatan tersebut, EcoXplorer berperan sebagai jembatan antara edukasi pasar, pelibatan masyarakat lokal, serta promosi kawasan sebagai destinasi ekowisata yang bertanggung jawab. Inisiatif ini turut membuka ruang kolaborasi antara peneliti, komunitas, dan pelaku pasar dalam menjaga kelestarian ekosistem, sekaligus mendorong pengembangan potensi ekonomi berbasis ekologi secara berkelanjutan.

“Saya sangat senang berlayar dengan EcoXplorer. Dari kapal hingga timnya, semuanya membuat saya terkesan. Untuk saya, ini bukan sekadar kapal, tapi perjalanan dengan misi yang jelas. Komitmen sosial mereka terhadap masyarakat sangat selaras dengan nilai yang dipegang. Tim EcoExplorer sangat ramah, perhatian, dan membuat suasana menjadi menyenangkan. Perjalanan ini rasanya sangat spesial, lebih dari ekspektasi saya sebelumnya.”

Janett

Tamu EcoXplorer



DIVERSIFIKASI PRODUK BAHARI

Tidak hanya berfokus pada komoditas udang dan layanan kapal wisata, KOBUMI Marine secara strategis mengembangkan portofolio komoditas kelautan lainnya sebagai bagian dari upaya diversifikasi usaha. Kategori ini mencatatkan realisasi sebesar 37,1 ton, yang mencerminkan respons positif terhadap dinamika permintaan pasar.

Diversifikasi tersebut tercermin melalui pengembangan komoditas spesifik, di antaranya penjualan daging rusa sebanyak 178 kg yang berasal dari Kampung Waimon.

Selain itu, KOBUMI Marine juga mencatat penjualan loin tuna sebesar 2.046 kg serta penjualan ikan dan komoditas hasil laut lainnya dengan total volume sebesar 34.818 kg, yang sebagian dilakukan melalui skema kemitraan bagi hasil bersama Koperasi Sangihe Mang Sunaung.

Secara keseluruhan, kontribusi nilai dari kategori komoditas lainnya mencapai Rp 193.162.235,61, yang semakin menegaskan bahwa diversifikasi usaha dan kemitraan strategis menjadi pendorong penting dalam memperkuat ketahanan serta pertumbuhan bisnis KOBUMI Marine.



Loin Tuna

2.046 Kg



Ikan dan Hasil Laut Lainnya

34.818 Kg



Rusa

178 kg

KONTRIBUSI SOURCING

Keberhasilan pada tahun 2025 ini tidak terlepas dari peran aktif para mitra lokal dalam mendukung seluruh lini usaha KOBUMI, baik pada sektor agroforestri maupun kelautan. Pengadaan komoditas dilakukan melalui kemitraan dengan koperasi yang juga merupakan pemegang saham, serta melibatkan nelayan lokal dan masyarakat adat di wilayah operasional.

KOBUMI

Finest Goods of The Eastern Paradise

Total Sourcing:

Pala Banda

2.505,3 Kg

Koperasi Kontribusi Sourcing:



KOPERASI BANDA NAIRA MANDIRI
Banda Neira, Kab. Maluku Tengah,
Provinsi Maluku

Total Sourcing:

Kopra Sarmi

57.209 Kg

Koperasi Kontribusi Sourcing:



KOPERASI YORA MEKHANDÉ
Jayapura,
Provinsi Papua

Koperasi Lainnya:



KOPERASI TOMANG NEGERI LENGGURU
Provinsi Papua Barat



KOPERASI YORA MEKHANDÉ
Provinsi Papua



KOPERASI EGEK MALAUMKARTA RAYA
Provinsi Papua Barat Daya



KOPERASI KEIK BOSON KAMWARIS
Provinsi Papua Barat Daya



KOPERASI FGAN FEN SISI
Provinsi Papua Barat Daya



KOPERASI SALOI REMPAH BINAIYA
Provinsi Maluku



KOPERASI ANUGERAH ALAM MALUKU
Provinsi Maluku



KOPERASI BANDA NAIRA MANDIRI
Provinsi Maluku



KOPERASI RAKYAT LESTARI MALUKU
Provinsi Maluku

KOBUMI MARINE

Total Sourcing:

Udang

2.856,2 Kg

Koperasi Kontribusi Sourcing:



KOPERASI FGAN FEN SISI
Kab. Sorong Selatan,
Provinsi Papua Barat Daya

1.858 Kg

Kontribusi Sourcing:

Stasiun Pengembangan Ekonomi dan Kelompok Nelayan

1.664 Kg

Kontribusi Sourcing:

Stasiun Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Inanwatan

648,25 Kg

Koperasi Kontribusi Sourcing:



KOPERASI KEIK BOSON KAMWARIS
Sorong,
Provinsi Papua Barat Daya

PROGRAM STRATEGIS DAN KOLABORASI

Program I-SEA (IKEA Social Entrepreneurship Accelerator):



KOBUMI berpartisipasi aktif dalam program I-SEA, sebuah inisiatif kolaboratif antara IKEA dan Instellar. Keterlibatan ini bertujuan untuk memperkuat standar keberlanjutan rantai pasok serta meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional petani lokal agar mampu bersaing di pasar global.



Pengembangan Kakao melalui Mars Academy:

Bersama Yayasan EcoNusa, KOBUMI berpartisipasi dalam program Mars Academy, yang menyediakan pelatihan pengembangan komoditas biji kakao. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas lokal dalam pengelolaan kakao berkualitas dan berkelanjutan, dengan peserta dari Luwu Utara dan Jayapura.



Sustainable Spice Initiative (SSI) Indonesia:

KOBUMI berpartisipasi dalam SSI Indonesia sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan rantai pasok rempah yang berkelanjutan dan berdaya saing.



Program Investment Readiness Accelerator TeKSI (CIV <> KI <> Instellar):

KOBUMI Marine berpartisipasi dalam Program Investment Readiness Accelerator TeKSI. Program ini mencakup pendampingan penyusunan Business Plan hingga tahun 2030, workshop strategi keuangan, serta penguatan kesiapan investasi melalui peningkatan model bisnis dan tata kelola usaha yang berkelanjutan.

Tidak hanya menjalin kolaborasi lintas sektor, sepanjang tahun 2025 KOBUMI juga fokus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui sertifikasi dan legalitas usaha. Perolehan sertifikasi ISO 9001 dan HACCP menjadi bukti komitmen KOBUMI terhadap mutu serta keamanan pangan yang ketat. Selain itu, pendaftaran merek KOBUMI pada HAKI semakin mempertegas identitas dan perlindungan lini bisnis kami.

Di sisi operasional, KOBUMI menginisiasi pembangunan sistem rantai pasok yang akuntabel. Pada tahun 2025, KOBUMI memulai tahap awal pengembangan sistem traceability untuk komoditas pala di wilayah Maluku, dengan melakukan pendataan terhadap 105 petani serta identifikasi lahan seluas 43,28 hektar. Melalui langkah ini, KOBUMI kini memiliki basis data yang kuat untuk mendukung implementasi sistem traceability. Pengembangan sistem ini didukung oleh pendanaan dari VC3 Project bekerja sama dengan KEM (Koalisi Ekonomi Membumi) senilai Rp 239.650.000, sebagai bagian dari komitmen KOBUMI dalam menghadirkan produk berkelanjutan yang terpercaya bagi pasar nasional maupun internasional

Peta Traceability Petani Pala KOBUMI di Maluku



Total Petani **105**
 Total Luasan **43,28 Ha**

Jazira Leihitu	Kep. Banda
42 Petani	63 Petani
26,51 Ha	16,77 Ha

- Kebun Petani Jazirah Leihitu
- Kebun Petani Kep. Banda



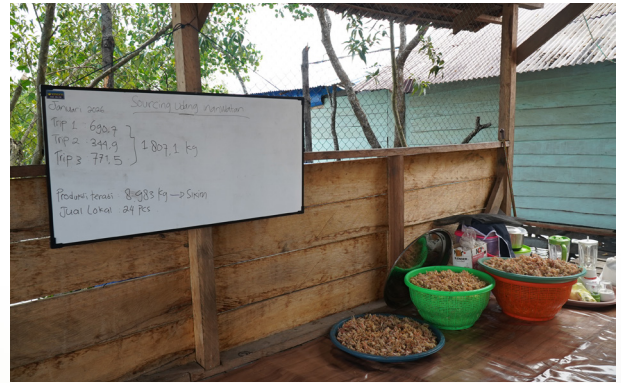
Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan kemudahan dan perluasan akses pasar bagi masyarakat, pada tahun 2025 KOBUMI Marine didukung oleh Yayasan EcoNusa menyelesaikan pembangunan Stasiun Pengembangan Hasil Masyarakat di Teminabuan, Sorong Selatan. Pembangunan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat rantai pasok produk bahari dan meningkatkan nilai tambah produk lokal.

Stasiun Pengembangan Hasil Masyarakat ini difungsikan sebagai rumah penampung berstandar untuk transaksi jual beli dan penampungan hasil tangkapan, khususnya udang. Fasilitas ini juga menjadi pusat distribusi yang membantu masyarakat memperoleh harga lebih baik, memperluas akses pasar sehingga nelayan dapat memperoleh nilai ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan dari hasil tangkapannya.





**Marine Station
Teminabuan, Sorong Selatan**



**Marine Station
Inanwatan, Sorong Selatan**



Dengan penuh tanggung jawab, kami menyampaikan Laporan Keuangan tahun buku 2025 sebagai representasi komprehensif atas kinerja keuangan selama periode pelaporan, yang disusun untuk memberikan gambaran transparan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait hasil operasional dan kondisi finansial dalam pengelolaan produk masyarakat adat dan lokal; pada tahun 2025, perusahaan mencatat peningkatan pendapatan (*revenue*) dibandingkan tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 20%, yang menunjukkan adanya perkembangan kinerja usaha sepanjang periode pelaporan.

Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah)
Pendapatan	32.433.901.415
Harga Pokok Pendapatan	30.501.729.104
Biaya Operasional	557.379.194
Laba Operasional	1.374.793.117
Pendapatan Lain-lain	353.242.085
Beban Non-Operasional	1.499.483.655
Keuntungan Bersih / (Rugi)	228.551.547

Kinerja keuangan PT Ekosistim Bumi Lestari (KOBUMI) pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dengan pendapatan mencapai Rp 32.433.901.415. Pertumbuhan ini didukung oleh aktivitas bisnis perusahaan yang semakin berkembang serta optimalisasi pengelolaan operasional selama tahun berjalan.

Di tengah tantangan biaya produksi dan dinamika operasional, KOBUMI tetap mampu menjaga efisiensi biaya operasional yang tercatat sebesar Rp 557.379.194, serta memperoleh pendapatan lain sebesar Rp 353.242.085 yang berasal dari aktivitas pendukung operasional, termasuk rental motor di Ambon serta pengembalian salary team terkait proyek VC3, yang turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan selama periode berjalan.

Secara keseluruhan, KOBUMI berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 228.551.547 pada akhir tahun 2025. Capaian ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkuat strategi bisnis dan meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional.

Ke depan, KOBUMI akan terus melakukan pengembangan dan evaluasi untuk mendorong pertumbuhan laba perusahaan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Laporan Arus Kas

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah)
Aktivitas Operasional	(2.260.928.210)
Aktivitas Non-Operasional	3.963.249.400
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	1.702.321.190
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.961.229.208
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.663.550.398

KOBUMI menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan posisi kas akhir tahun sebesar Rp 3.663.550.398. Meskipun terdapat kenaikan kas bersih sebesar Rp 1.702.321.190, pertumbuhan ini tidak bersumber dari aktivitas inti, melainkan didorong oleh Aktivitas Non-Operasional yang memberikan kontribusi positif sebesar Rp 3.963.249.400.

Neraca Keuangan

Per Desember, 2025

Aset	Liabilities	Equities
15.375.111.154	16.814.063.085	(1.438.951.931)

Per Desember 2025, PT Ekosistim Bumi Lestari mencatat total aset sebesar Rp 15.375.111.154, dengan total liabilitas yang lebih tinggi yakni Rp 16.814.063.085. Kondisi ini menghasilkan ekuitas negatif sebesar Rp 1.438.951.931, yang menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan masih melebihi nilai aset yang dimiliki.

Aset lancar KOBUMI per Desember 2025 didominasi oleh persediaan pala bulat sebagai stok akhir tahun senilai Rp 6,91 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas pala masih menjadi aset utama dalam mendukung aktivitas operasional serta keberlangsungan kegiatan usaha perusahaan.

Dari sisi kewajiban, hutang usaha menjadi komponen liabilitas terbesar dengan nilai Rp 9,75 miliar. Besarnya porsi hutang usaha tersebut mencerminkan adanya dukungan pendanaan operasional yang cukup signifikan dari mitra, yang turut memengaruhi struktur liabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Meskipun demikian, PT Ekosistim Bumi Lestari berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 228.551.547 pada periode berjalan. Namun, laba ini belum cukup untuk menutup akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga posisi ekuitas perusahaan masih berada dalam kondisi negatif.

Secara keseluruhan, laporan neraca ini menggambarkan bahwa perusahaan sedang berada dalam fase pemulihan operasional, namun masih menghadapi tekanan struktural pada sisi liabilitas dan ekuitas yang perlu diperbaiki secara bertahap melalui peningkatan profitabilitas dan pengelolaan kewajiban yang lebih sehat.

Analisis Laporan Keuangan Per Desember, 2025

Profitabilitas	Solvabilitas	Likuiditas
0,97%	108,93%	0,89

● Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT Ekosistim Bumi Lestari mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,97% dari total pendapatan yang diperoleh selama tahun berjalan. Meskipun perusahaan telah mencatatkan laba positif, margin keuntungan yang dihasilkan masih relatif rendah sehingga peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan tetap menjadi fokus perusahaan ke depan.

● Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang lebih besar dari 100% menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih kurang baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap pendanaan berbasis utang dibandingkan modal atau aset yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan akan terus melakukan penguatan struktur permodalan dan pengelolaan kewajiban secara sehat untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

● Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih perlu ditingkatkan, karena nilai rasio masih berada di bawah angka 1. Kondisi ini menjadi perhatian perusahaan untuk terus memperkuat pengelolaan arus kas, meningkatkan aset lancar, serta menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban jangka pendek guna mendukung operasional yang lebih sehat dan berkelanjutan.

KINERJA KEUANGAN



Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah)
Pendapatan	7.499.051.995
Harga Pokok Pendapatan	6.436.486.886
Biaya Operasional	700.747.061
Laba Operasional	361.818.048
Pendapatan Lain-lain	487.515.902
Beban Non-Operasional	0
Keuntungan Bersih / (Rugi)	849.333.950

Sepanjang tahun 2025, PT Kobumi Samudra Khatulistiwa (KOBUMI Marine) mencatat total pendapatan sebesar Rp 7.499.051.995 dari aktivitas usaha yang dijalankan perusahaan. Dalam periode yang sama, harga pokok pendapatan tercatat sebesar Rp 6.436.486.886 dengan biaya operasional sebesar Rp 700.747.061.

KOBUMI Marine juga memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 487.515.902 yang memberikan tambahan kontribusi terhadap hasil usaha selama tahun berjalan. Dengan kondisi tersebut, KOBUMI Marine mencatat laba bersih sebesar Rp 849.333.950 pada akhir tahun 2025.

Sebagai perusahaan yang pertama kali beroperasi sebagai entitas mandiri, KOBUMI Marine menunjukkan kinerja awal yang cukup stabil dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Hal ini sejalan dengan proses penyesuaian serta konsolidasi kegiatan usaha yang masih terus berlangsung pada tahap awal operasional perusahaan.

Laporan Arus Kas

Keterangan	Jumlah
Aktivitas Operasional	2.073.037.981
Aktivitas Non-Operasional	(1.469.843.621)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	1.452.528.310
Kas dan setara Kas Awal Tahun	0
Kas dan setara kas Akhir Tahun	1.452.528.310

Laporan arus kas PT Kobumi Samudra Khatulistiwa (KOBUMI Marine) pada periode ini memperlihatkan kondisi keuangan yang tetap terjaga dengan baik, dengan perpindahan kas bersih sebesar Rp 1.452.528.310 yang masih berada pada angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan mampu mengelola arus kas dari berbagai aktivitas secara efektif. Arus kas dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp 2.073.037.981 yang menandakan bahwa kegiatan utama perusahaan menjadi sumber utama pemasukan kas dan berjalan dengan cukup stabil.

Di sisi lain, terdapat arus kas negatif dari aktivitas non-operasional sebesar Rp 1.469.843.621 yang mencerminkan adanya pengeluaran di luar aktivitas inti perusahaan, namun jumlahnya sangat kecil sehingga tidak memengaruhi kondisi kas secara signifikan. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa KOBUMI Marine masih memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga arus kas positif dan mendukung keberlangsungan operasional perusahaan.

Neraca Keuangan

Per Desember, 2025

Aset	Liabilities	Equities
3.080.999.604	2.231.665.654	849.333.950

Total aset perusahaan tercatat sebesar Rp 3.080.999.604 yang mencerminkan nilai sumber daya yang dimiliki KOBUMI Marine dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

Di sisi lain, total liabilitas perusahaan mencapai Rp 2.231.665.654, yang menunjukkan kewajiban yang masih harus dikelola dalam menjalankan aktivitas bisnis. Selisih antara aset dan liabilitas tersebut menghasilkan ekuitas sebesar Rp 849.333.950. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih berada dalam posisi ekuitas positif, yang berarti aset yang dimiliki masih mampu menutupi seluruh kewajiban.

Secara umum, neraca ini menggambarkan struktur keuangan yang cukup sehat, meskipun pengelolaan liabilitas tetap perlu diperhatikan agar keseimbangan keuangan perusahaan dapat terus terjaga di periode berikutnya.

Analisis Laporan Keuangan

Per Desember, 2025

Profitabilitas	Solvabilitas	Likuiditas
12,81%	179,46%	0,89

- **Profitabilitas**

PT Kobumi Samudra Khatulistiwa mencatat margin laba bersih sebesar 12,81% pada periode berjalan. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total pendapatan yang diperoleh selama periode tersebut.

- **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas berada pada level 179,46%, yang mengindikasikan bahwa proporsi kewajiban masih lebih tinggi dibandingkan dengan aset dan ekuitas yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih didominasi oleh penggunaan utang dalam mendukung kegiatan operasional.

- **Likuiditas**

Rasio likuiditas sebesar 0,89 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan belum sepenuhnya mampu menutupi kewajiban jangka pendek, sehingga kemampuan likuiditas perusahaan masih tergolong rendah.

DUKUNGAN **SOSIAL, EKONOMI,** **DAN LINGKUNGAN KOMUNITAS**

9 Koperasi Mitra Utama



104 Kampung/Desa Dijangkau



74.220 Masyarakat Adat Terlibat



558.230 Kg Sourcing Komoditas



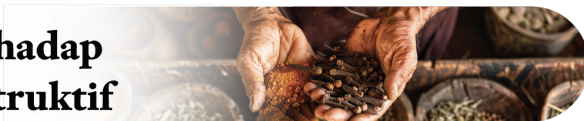
**Penyerapan Tenaga Kerja Lokal
Khususnya Perempuan**



**Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan
Memperpendek Rantai Pasok dan Transparansi Harga**



**Perlindungan Wilayah Adat terhadap
Pemanfaatan Lahan secara Destruktif**



KOBUMI sebagai social enterprise terus berupaya untuk memperluas dampak, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. KOBUMI terus berupaya untuk dapat meningkatkan inklusivitas dan memberikan ruang bagi masyarakat adat dan lokal untuk turut berpartisipasi aktif dalam rantai produksi komoditas.

Bersama dengan Yayasan EcoNusa, berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat berbasis komoditas terus dikembangkan di wilayah Maluku, Papua, dan Sulawesi. Program ini mencakup seluruh komoditas yang dikelola, baik oleh koperasi pemegang saham maupun komunitas mitra KOBUMI, dengan fokus pada peningkatan kapasitas, kualitas produksi, serta penguatan sistem rantai pasok.

KOMODITAS PALA:

- **Pelatihan Pertanian Organik, Pasca Panen dan Sortir**
Ambon, Maluku
- **Pembangunan Mini Rumah Pengering**
Maluku
- **Pendataan 105 Petani Pala untuk Proses *Traceability***
Banda, Maluku
- **Pembentukan Koperasi Produsen**
Leihitu, Maluku Tengah



KOMODITAS KOPRA:

- **Pembuatan Para-Para Kopra**
Kampung Anus, Sarmi, Papua
- **Pembangunan Gudang Kopra Pulau Adijaya**
Kaimana, Papua Barat
- **Pengadaan Gudang**
Saunulu, Maluku
- **Pembentukan Koperasi**
Taniwel, Maluku
- **Pelatihan Literasi Keuangan dan Penguatan Organisasi**
Kabupaten Sarmi, Papua.



KOMODITAS KAKAO:

- **Pelatihan Pasca Panen & Rehabilitasi Kakao**
Kampung Konderjan, Kab. Sarmi, Papua
- **Pelatihan Kakao bersama MARS**
Luwu Timur, Sulawesi Selatan
- **Budidaya Agroforestri & Pemetaan GPS**
Wilayah Adat Neniari, Maluku Tengah



KOMODITAS UDANG DAN IKAN:

- **Penyaluran Dana Dukungan Modal dan Infrastruktur Usaha**
Tuna Sangihe
- **Peningkatan Akses Logistik dan Konektivitas antar Wilayah Produk**
- **Renovasi Infrastruktur Koperasi Fgan Fen Sisi**
- **Pengadaan 700 Jaring**
- **Pengadaan 13 Jolor (Long Boat)**
- **Penguatan Kelembagaan Komunitas Pesisir**



Selama tahun 2025, KOBUMI menjalankan pengembangan usaha yang berorientasi pada penciptaan nilai ekonomi yang bertanggung jawab, penguatan dampak sosial, serta perlindungan lingkungan hidup di sepanjang rantai nilai. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu:



KOBUMI mendorong terciptanya mata pencaharian yang layak bagi petani, anggota koperasi, maupun masyarakat lokal dan adar melalui praktik perdagangan yang adil, peningkatan kapasitas produksi, serta perluasan akses pasar yang berkelanjutan.



KOBUMI mengembangkan sistem rantai pasok yang lebih efisien dan transparan dengan memanfaatkan pendekatan inovatif, termasuk penguatan kelembagaan koperasi dan perbaikan proses pascapanen.



KOBUMI menerapkan prinsip produksi berkelanjutan dengan mendorong praktik budidaya yang ramah lingkungan serta ketertelusuran produk, serta pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab.



KOBUMI membangun kolaborasi strategis dengan komunitas, koperasi, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara kolektif.



REFLEKSI DAN ARAH PERBAIKAN KE DEPAN

Kendala dan Tantangan

Menjalani tahun 2025, KOBUMI sebagai social-eco enterprise yang terus berkembang berada dalam fase penting untuk memperkuat operasionalnya. Dalam proses ini, KOBUMI menghadapi berbagai tantangan, baik dari dinamika pasar dan keberlanjutan pasokan di sisi eksternal, maupun dari penguatan kapasitas tim dan sistem kerja di internal.

Di saat yang sama, KOBUMI Marine sebagai entitas yang masih relatif baru juga tengah melalui proses adaptasi dalam membangun dan memperkuat fondasi bisnisnya. Berbagai tantangan yang telah dilalui bukan hanya menjadi hambatan, tetapi juga merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berharga untuk tumbuh menjadi organisasi yang lebih kuat, adaptif, dan berkelanjutan kedepannya.

Strategi Ke Depan

Menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif dan terus berkembang, KOBUMI dan KOBUMI Marine menyusun peta jalan strategis yang komprehensif, adaptif, dan berorientasi jangka panjang. Strategi ini tidak hanya ditujukan untuk memperkuat kinerja bisnis, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan dampak yang dihasilkan bagi petani, nelayan, serta ekosistem sosial dan lingkungan di wilayah operasional.

Dengan berlandaskan pada hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya, KOBUMI maupun KOBUMI Marine menempatkan penguatan fundamental operasional, peningkatan kapasitas mitra, serta ekspansi pasar sebagai prioritas utama dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berdaya saing.

Peningkatan Target Penjualan

Pada tahun 2026, KOBUMI dan KOBUMI Marine menetapkan target produksi dan pengadaan komoditas utama sebagai respons terhadap peningkatan permintaan pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Penetapan target ini dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan potensi produksi di tingkat petani dan koperasi mitra, kesiapan infrastruktur, serta tren permintaan pasar global yang semakin mengedepankan kualitas, keberlanjutan, dan transparansi rantai pasok.



Target Penjualan 2026

Pala Bulat

540 Ton

Target Penjualan 2026

Kopra

540 Ton

Target Penjualan 2026

Pala Lonjong, Cengkih, Fuli Pala

60 Ton

Target Penjualan 2026

Biji Kakao

15 Ton

Target Penjualan 2026

Minyak Nilam

12 Ton

Target Penjualan 2026

Vanila

5 Ton



Target Penjualan 2026

Ikan Tuna

360 Ton

Target Penjualan 2026

Udang

84 Ton

Target Penjualan 2026

EcoXplorer

20 Trip

Sasaran strategis ini mencerminkan komitmen KOBUMI bersama KOBUMI Marine dalam memperkuat peran sebagai agregator komoditas berkelanjutan yang mampu menjamin kontinuitas pasokan, konsistensi kualitas, serta penciptaan nilai tambah di seluruh rantai nilai.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, dirancang diimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, meliputi:

1. Pendampingan intensif dan berkelanjutan kepada petani dan nelayan, dengan fokus pada peningkatan produktivitas serta penerapan praktik berkelanjutan, bekerja sama dengan Yayasan EcoNusa.
2. Penguatan kapasitas koperasi melalui peningkatan tata kelola, transparansi keuangan, dan efisiensi operasional, berkolaborasi dengan Yayasan EcoNusa.
3. Penerapan standar kualitas dan keamanan pangan yang sesuai dengan kebutuhan pasar modern dan ekspor
4. Pengembangan sistem *traceability* yang memungkinkan transparansi rantai pasok serta meningkatkan kepercayaan pasar.





Penguatan Strategis Organisasi

Sejalan dengan target pertumbuhan yang ditetapkan, KOBUMI maupun KOBUMI Marine juga melakukan berbagai langkah perbaikan strategis untuk memperkuat fondasi organisasi secara menyeluruh. Upaya ini difokuskan pada empat pilar utama:

Penguatan Internal dan Operasional

Meningkatkan kapasitas organisasi melalui pengembangan talenta, kepemimpinan, dan sistem kerja yang efisien. Standarisasi proses dan manajemen risiko menjadi fondasi utama dalam menjamin keberlangsungan usaha serta konsistensi kualitas.

Penguatan Eksternal dan Kelembagaan

Membangun ekosistem inklusif melalui kolaborasi strategis dengan koperasi dan komunitas lokal. Penguatan kelembagaan dilakukan untuk meningkatkan daya tawar mitra di tingkat lokal sekaligus memastikan distribusi manfaat ekonomi yang lebih merata.

Ekspansi Pasar dan Penguatan Produk

Mendorong perluasan akses pasar melalui strategi penetrasi yang lebih terarah, baik di pasar domestik maupun internasional. Upaya ini didukung oleh peningkatan kualitas produk, pengembangan inovasi turunan, serta pemenuhan berbagai standar dan sertifikasi, termasuk aspek keamanan pangan, keberlanjutan, dan persyaratan ekspor.

Penguatan Infrastruktur

Membangun infrastruktur pendukung untuk mendukung pertumbuhan skala usaha, mulai dari fasilitas pascapanen, sistem rantai dingin (cold chain), hingga sarana logistik. Penguatan infrastruktur ini menjadi kunci dalam menjaga kualitas produk, mengurangi kehilangan pascapanen, serta meningkatkan efisiensi distribusi.

BAGIAN PENUTUP



Tahun 2026 menjadi babak penting dalam sejarah KOBUMI, menandai transformasi yang signifikan melalui pemisahan entitas sesuai lini bisnis—KOBUMI dan KOBUMI Marine.

Langkah strategis ini bukan sekadar perubahan struktural, tetapi cerminan komitmen kami untuk menghadirkan fokus yang lebih tajam, responsivitas yang lebih tinggi, dan profesionalisme yang konsisten dalam mengelola setiap potensi sektor secara spesifik. Dengan struktur yang lebih jelas, kami mampu menyusun strategi yang tepat, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat nilai tambah di setiap lini bisnis.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa perjalanan ini masih panjang dan diwarnai berbagai tantangan besar. Namun, tantangan bagi kami bukanlah hambatan, melainkan peluang untuk belajar, berinovasi, dan bertumbuh. Melalui rangkaian program strategis yang terukur, penguatan kompetensi tim, dan evaluasi berkala atas setiap langkah, kami terus menata fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Dedikasi kami pada perbaikan berkelanjutan menjadi pendorong utama dalam menghadirkan operasional yang lebih efisien, transparan, dan berorientasi pada hasil.

Kami percaya bahwa dengan meningkatkan kualitas internal, memperkuat kolaborasi dengan mitra, dan membangun ekosistem komoditas yang mandiri, baik KOBUMI maupun KOBUMI Marine tidak hanya mampu menciptakan manfaat ekonomi yang adil bagi para mitra, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai pelaku pasar yang berkelanjutan dan terpercaya.

Melangkah ke masa depan, kami tetap optimis. Setiap pencapaian, sekecil apapun, menjadi bukti nyata perjalanan kami untuk terus berkembang, menghadirkan inovasi, dan membawa dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat, lingkungan, dan sektor industri yang kami geluti.

Tahun 2026 hanyalah salah satu langkah dalam perjalanan panjang kami, namun fondasi yang kami bangun hari ini akan menjadi pijakan kuat untuk mewujudkan visi KOBUMI dan KOBUMI Marine sebagai pemimpin pasar yang berkelanjutan, inklusif, dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan.





**Jl. Kaliele, No. 4, RT 01/RW 02,
Kel. Malaingkedi, Kec. Sorong Utara, Kota Sorong,
Provinsi Papua Barat Daya 98412**

www.kobumi.id [in KOBUMI Indonesia](#) [@kobumi.id](#)

